

 **Kab./Kota Kepulauan Mentawai
Prov. Sumatera Barat**

OPERATOR BANDAR UDARA

UPBU Kelas III Mentawai

INFORMASI UMUM

- Luas Lahan : contoh (±230.420 m²)
 - Koordinat : 02°05'56.61" LS - 009° 42' 20.73" BT
 - Kode IATA/ICAO : RKI/WIEB
 - Jam Operasi : 01.00 – 07.00 UTC (08.00 – 16.00 WIB)
 - Pesawat terbesar : ATR-72-600
 - Pesawat beroperasi : CARAVAND C.208
 - Rute :
- | Asal → Tujuan | Maskapai Utama | Frekuensi (/minggu) |
|-------------------------------|----------------|---------------------|
| Mentawai (RKI) ⇄ Padang (PDG) | Susi Air | 2 kali |
| | | |
| | | |
| | | |
- Tahun pembangunan : 2023
 - Nilai Aset s/d 2025 : 448.958.110.768
 - Bandara Induk : -
- Fasilitas Sisi Udara**
- Runway : 1500 x 30 m²
 - Apron : 175 x 70 m²
 - Taxiway : 75 x 15 m²
 - Runway Strip : 1.620 x 150 m²
 - Type of A/C Services : Domestik
 - ARFF Category : Category 4
- Fasilitas Sisi Darat**
- Terminal Penumpang : 1.610 m²
 - Terminal Kargo : -
 - Kantor Administrasi : 180 m²
 - Gedung Power House : 150 m²
 - Gedung Shelter BBM : -
 - Gedung EOC : -
 - Rumah Dinas : 50 m² dan 36 m²

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA

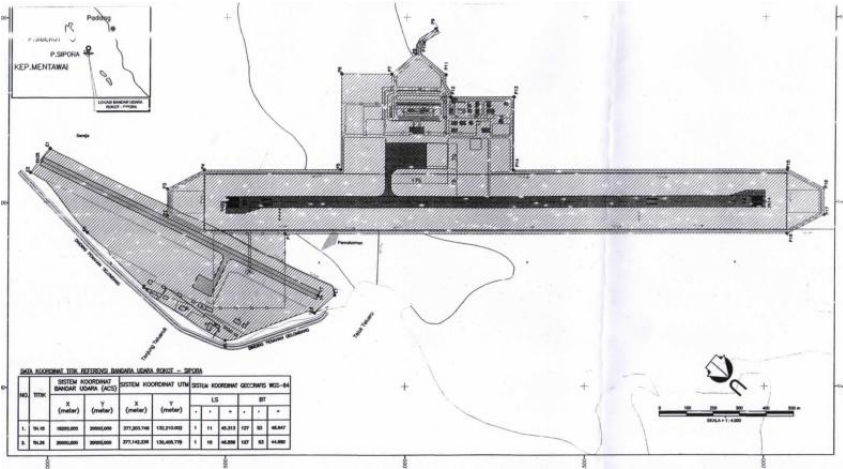
Jenis Angkutanxx	2021	2022	2023	2024	2025
Pesawat (Unit)	244	220	254	273	243
Penumpang (Pax.)	1070	1363	2096	2340	2607
Cargo (Ton)	0	0	0	0	0

DOKUMENTASI FASILITAS BANDAR UDARA



Foto : Sisi Udara, Sisi darat, terminal, PKP-PK, dan kantor

LAYOUT MASTER PLAN BANDAR UDARA MENTAWAI

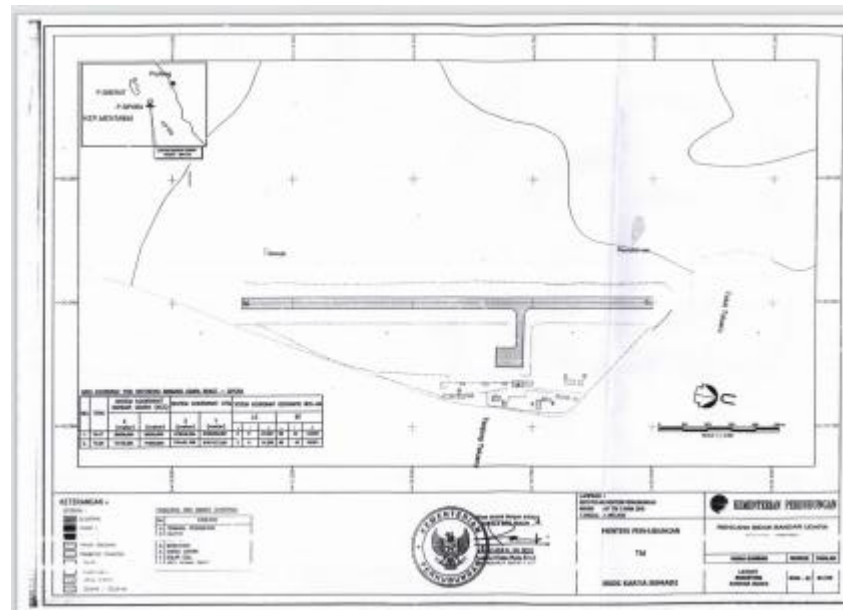


Peta master Plan di sini

DOKUMENTASI FASILITAS BANDAR UDARA

1. Rencana Induk : Keputusan Menteri Perhubungan No 776 Tahun 2018
2. RTT Sisi Udara : AU.106/6/8/ DJPU. DBU-2020
3. RTT Sisi Darat : AU.106/2/15/DJPU.DBU-2020

1. Lahan bandara eksisting : **24,80 ha**
2. Lahan bandara kebutuhan mp : **43,00 ha**
3. Amdal Kep. Kadis PMPTSP : **660-898-2016**
4. Status Lahan : Milik Bandara



ISU STRATEGIS BANDAR UDARA

Pengadaan dan pemasangan water treatment plant (WTP).

1. Kualitas air baku di Bandar Udara Mentawai memiliki sanitasi tinggi dan tercemar sehingga tidak memenuhi standar air bersih operasional
2. Bandar udara Mentawai belum memiliki system pengolahan air yang memadai untuk meningkatkan kualitas air baku sehingga kondisi ini berdampak pada pelayanan, mempercepat korosi peralatan, dan berpotensi mengganggu operasional bandara

Pekerjaan pemenuhan standar runway strip, pembuatan dinding penahan tanah (DPT) area th 14, relokasi pagar batas lahan sisi udara dan instalasi afl, termasuk pengawasan.

Beberapa titik area runway strip menunjukkan kemiringan (slope) yang belum memenuhi standar sesuai ketentuan yang berlaku, baik secara longitudinal maupun lateral. Ketidaksesuaian kemiringan tersebut menyebabkan air tidak dapat mengalir dengan optimal dan mengakibatkan terjadinya genangan yang berpotensi mengganggu keselamatan operasional penerbangan, terutama saat proses lepas landas atau pendaratan. Pada area ujung landasan pacu arah TH 14, terdapat area yang belum memiliki dinding penahan tanah, dengan kondisi kontur tanah di lokasi tersebut memiliki kemiringan dan potensi longsor yang dapat mengganggu stabilitas lahan, terutama saat musim hujan atau saat terjadi peningkatan beban akibat aktivitas bandara. Selain itu, keberadaan dinding penahan tanah diperlukan untuk mendukung pekerjaan area keselamatan penerbangan, seperti runway strip atau RESA (Runway End Safety Area), yang memerlukan kestabilan lereng secara struktural.

Penggantian PC board air handling unit, inverter 8 kw, dan baterai PLTS.

1. Unit Outdoor AHU mengalami kerusakan akibat korsleting dan lonjakan listrik sehingga unit tidak dapat berfungsi,
2. Terjadi kerusakan pada inverter sistem PLTS yang menyebabkan gangguan distribusi listrik, dan terdeteksinya korsleting pada modul PV sehingga sistem PLTS harus dinonaktifkan.

ISU STRATEGIS BANDAR UDARA

Pengadaan dan pemasangan CCTV di area Daerah Keamanan Terbatas.

1. Keamanan di Daerah Keamanan Terbatas (DKT) bandara merupakan salah satu aspek paling krusial dalam operasional penerbangan. DKT meliputi area strategis seperti landasan pacu, taxiway, apron, pagar perimeter, dan fasilitas pendukung operasional bandara lainnya yang membutuhkan pengawasan ketat.
2. Area DKT sering kali menjadi tempat masuknya hewan liar, seperti burung, anjing, kucing liar, atau hewan besar lainnya, yang dapat mengancam keselamatan penerbangan.

Latihan PKD Full Scale PKP-PK.

1. Sesuai KP 479 Tahun 2015 Tentang Petunjuk dan tata cara peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139-10, Rencana penanggulangan keadaan darurat bandar udara, Dimana setiap bandar udara wajib melaksanakan Latihan table top, Latihan skala khusus, Latihan modular, dan Latihan keadaan darurat skala penuh (full scale)

Sarana Keselamatan Penerbangan

- Tipe PKP-PK : Kategori 4
- Sarana Keselamatan

Keterangan	Jumlah	Kondisi (Baik (B) /Rusak Sedang (RS)/Rusak Berat (RB)
Foam Tender Tipe IV	1	1 B
Ambulance	2	1 B , 1 RS
Comamando Car	1	1 B
Foam Tender Tipe V	1	1 RS

Sarana Keamanan Penerbangan

- Tipe Keamanan : H
- Sarana Keamanan

Keterangan	Jumlah	Kondisi (Baik (B) /Rusak Sedang (RS)/Rusak Berat (RB)
Mobil Patroli	2	2 B
X-Ray	2	2 B
WTMD	3	3 B
CCTV	34	34 B
HHMD	3	3 B
SMOKE DETECTOR	94	94 B

Catatan: pisahkan keselamatan dan keamanan jika 1 slide tidak muat

KOMPOSISI SDM

Jabatan	2024		2025			2026		
Jabatan Administrasi								
	ASN	PPPK	ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu	ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu
Kepala Bandara	1		1			1		
Penyusun Rencana dan Program	1		1			1		
Pengelola Kepegawaian	2		2			2		
Bendahara	2		2			2		
Pengelola Keuangan	1		2			2		
Pengadministrasian Perkantoran					4			4
Pemroses Bahan Kerjasama & Pengembangan Usaha Jasa Kbandarudaraan								

Jabatan	2024		2025			2026		
Jabatan Teknis/ Operasional								
	ASN	PPPK	ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu	ASN	PPPK	PPPK Paruh Waktu
Petugas PKP-PK Bandara	3		4		2	4		2
Petugas AVSEC Bandara	7		8	5	4	8	5	4
Petugas Teknik	7		9	2	1	9	2	1

2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
--	--	--
Total : --	TOTAL : --	TOTAL : --